



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI

FAKULTAS UNIVERSITAS BRAWIJAYA

NAMA MATA KULIAH (MK)	KODE	KELOMPOK MK	SKS*	SEMESTER	BARU/REVISI (pilih salah satu)
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	MPK60006	MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN	2	SEMESTER 1 DAN 2	Revisi Tanggal: 15 JULI 2019
OTORISASI	Ketua GJM		KPS		Koord. Matakuliah
MATA KULIAH PRASYARAT					
DOSEN PENGAMPU					
DESKRIPSI MATA KULIAH	Pendidikan Kewarganegaraan merupakan kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di perguruan tinggi berfungsi sebagai orientasi mahasiswa dalam memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila.				
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	1. Sikap a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;				

- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- k. Menunjukkan sikap berbakti pada negara sebagai salah satu kesadaran bela negara
- l. Berperan sebagai agen perubahan dan motor penggerak gerakan antikorupsi di lingkungan perguruan tinggi/masyarakat

2. Pengetahuan

- a. memahami hakikat pendidikan kewarganegaraan dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana atau profesional;
- b. menganalisis esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila;
- c. menganalisis urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- d. menganalisis nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstiusionalitas ketentuan di bawah UUD dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia;
- e. menerapkan harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat;
- f. menerapkan nilai-nilai bela negara dan anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari
- g. mengevaluasi hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan;
- h. menganalisis dinamika historis konstiusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan;
- i. menganalisis dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia;
- j. mencipta langkah operasional untuk menjawab tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia.

	<p>3. Keterampilan Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mampu menerapkan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif; b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; h. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; i. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. <p>4. Keterampilan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menyampaikan argumen konseptual dan empiris tentang fungsi dan peran pendidikan kewarganegaraan dalam memperkuat jadi diri keindonesiaan para sarjana dan profesional; b. menyajikan hasil kajian konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila; c. menyajikan hasil studi kasus terkait esensi dan urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia; d. mengkreasi pemetaan konsistensi dan koherensi antar nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstitusionalitas ketentuan di bawah UUD dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia; e. melaksanakan proyek belajar kewarganegaraan yang terfokus pada hakikat dan urgensi kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada kedaulatan
--	--

	<p>rakyat dan musyawarah untuk mufakat;</p> <p>f. mengkreasi peta konseptual dan/atau operasional tentang problematika interaksi antar hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana kolektif penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan;</p> <p>g. menyajikan mozaik penanganan kasus-kasus terkait dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan;</p> <p>h. menyajikan hasil kajian perseorangan mengenai suatu kasus terkait dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif keberbangsaan dan kebernegeraan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia; dan</p> <p>i. menyajikan hasil kajian kelompok mengenai suatu kasus terkait tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan Indonesia</p>
--	--

RENCANA PEMBELAJARAN

Pertemuan ke -	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Capaian Karakter Mahasiswa
1	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami urgensi pendidikan kewarganegaraan di Indonesia; Memahami Pancasila sebagai dasar nilai Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia; Menempatkan nilai nilai Pancasila sebagai dasar orientasi matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan; Mampu mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan 	<p>PENDAHULUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> RPS; Kontrak kuliah. Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan; Pancasila sebagai dasar nilai pendidikan kewarganegaraan; 	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya terkait dengan proses dan orientasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan pemahaman kontrak kuliah.</p>	<p>Nasionalis</p> <p>Kompetitif</p>

	<p>pokok-pokok bahasan dalam matakuliah Pendidikan; dan</p> <p>5. Memahami dan menerapkan aturan perkuliahan/kontrak kuliah.</p>				
2-3	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang hakikat dan tujuan negara sebagai organisasi masyarakat dan kekuasaan; 2. Memaknai konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengidentifikasi serta mengenali kekhasan Negara Hukum Indonesia yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila; 3. Menampilkan perilaku seorang warga negara sesuai dengan peran, hak, dan kewajibannya; 4. Menyajikan hasil studi kasus terkait peran negara dan 	<p>NEGARA DAN WARGA NEGARA</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Urgensi pembahasan negara dan warga negara; B. Pengertian negara; C. Tujuan Negara; D. Negara Kesatuan Republik Indonesia; Relasi Konsep Negara Kesatuan dan Negara Hukum. E. Warga Negara; dan F. Studi kasus. 	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Studi kasus</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menyuruh mahasiswa untuk membaca dan memahami Pasal 1 UUD 1945 dan menunjuk mahasiswa secara acak untuk menjelaskan konsep negara kesatuan yang terkandung dalam Pasal 1 UUD 1945. 2. Mahasiswa melakukan studi kasus tentang hak dan kewajiban negara dan warga negara, kemudian melakukan analisis dan mencoba memberikan alternatif solusi atas kasus tersebut. Dosen membuka ruang dialog dan melakukan tanya jawab. 	Nasionalis Kompetitif

	warga negara, hak dan kewajiban warga negara dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.				
4-5	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemukakan pentingnya konstitusi bagi negara; 2. Menjelaskan secara kritis UUD 1945 sebagai konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia; 3. Menyajikan hasil studi kasus dan pemetaan konsistensi serta koherensi antar nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstiusionalitas ketentuan di bawah UUD dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia; dan 4. Menampilkan perilaku konstiusional dalam kehidupan berbangsa dan 	<p>KONSTITUSI DAN UUD 1945</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Urgensi pembahasan konstitusi dan UUD 1945; B. Konstitusi dan konstiusionalisme; C. Pengertian konstitusi; D. Sifat konstitusi; E. Tujuan dan hakikat konstitusi; F. Supremasi konstitusi; G. Sejarah pembentukan dan dinamika UUD 1945; H. Amandemen UUD 1945; I. UUD 1945 sebagai hukum dasar; J. Studi kasus. 	<p>Ceramah Diskusi Tanya jawab Studi kasus</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menyuruh mahasiswa untuk membaca dan memahami UUD 1945 dan menunjuk mahasiswa secara acak untuk menjelaskan makna dari beberapa pasal dalam UUD 1945. 2. Mahasiswa melakukan studi kasus tentang inkonstitusionalitas undang-undang atau kasus-kasus korupsi yang bertentangan dengan supremasi konstitusi, kemudian melakukan analisis dan mencoba memberikan alternatif solusi atas kasus tersebut. Dosen membuka ruang dialog dan 	Religius Nasionalis

	bernegara.			melakukan tanya jawab.	
6-7	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis esensi dan urgensi identitas nasional dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila; 2. Menganalisis urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia; 3. Menyajikan hasil kajian konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi identitas nasional dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila; 4. Menyajikan hasil studi kasus terkait esensi dan urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia; 5. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan 	<p>IDENTITAS NASIONAL</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Urgensi pembahasan identitas nasional B. Pengertian dan unsur pembentuk identitas nasional C. Unsur pembentuk identitas nasional Indonesia D. Identitas nasional Indonesia E. Kearifan lokal nusantara sebagai modal pembentukan identitas nasional F. Jati diri bangsa dalam arus globalisasi: krisis identitas G. Integrasi nasional H. Studi kasus 	<p>Ceramah Diskusi Tanya jawab Studi kasus</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menyuruh mahasiswa untuk mencari informasi tentang kearifan lokal di daerahnya masing-masing dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta kondisinya kini. 2. Mahasiswa melakukan studi kasus tentang maraknya kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia di era globalisasi dan mencari dampak positif dan negatifnya bagi kebudayaan Indonesia serta memberikan alternatif solusi agar kebudayaan Indonesia mampu dikenal dan bersaing dengan budaya 	Nasionalis Entrepreneur

	cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;			bangsa lain.	
8	UTS				
9-10	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi makna, hakikat, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan; 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban 	<p>DEMOKRASI PANCASILA</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Urgensi pembahasan demokrasi Pancasila; B. Menelusuri gagasan dan sejarah demokrasi; C. Sejarah dan implementasi demokrasi di Indonesia D. Konsep demokrasi Pancasila / permusyawaratan dan relevansinya E. Studi kasus 	<p>Ceramah Diskusi Tanya jawab Studi kasus</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan demokrasi permusyawaratan dan memberikan contoh pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Dosen menyuruh mahasiswa untuk menelaah kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pemilihan umum di Indonesia. 	Nasionalis Kompetitif

	<p>berdasarkan Pancasila;</p> <p>4. Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>5. Melaksanakan proyek belajar kewarganegaraan yang terfokus pada hakikat dan urgensi kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat;</p> <p>6. Mengkreasi peta konseptual dan/atau operasional tentang problematika interaksi antar hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana</p>				
--	--	--	--	--	--

	kolektif penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan.				
11-12	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami makna, nilai dasar, bentuk-bentuk dan sejarah hak asasi manusia; 2. Menjelaskan secara kritis Pancasila sebagai landasan filosofis hak asasi manusia; 3. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 4. Menerapkan harmoni antara hak dan kewajiban negara dengan hak dan kewajiban warga negara; 5. Menyajikan mosaik penanganan kasus-kasus 	<p>HAK ASASI MANUSIA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi pembahasan hak asasi manusia; 2. Makna, nilai dasar dan bentuk HAM; 3. Sejarah HAM; 4. Universalitas dan relativitas HAM; 5. Pancasila sebagai landasan filosofis HAM; 6. Penjabaran HAM dan UUD 1945; 7. Tantangan Penegakan HAM di Indonesia; 8. Studi kasus. 	<p>Ceramah Diskusi Tanya jawab Studi kasus</p>	<p>Dosen menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan pandangannya tentang jaminan Ham di Indonesia dan perbandingannya dengan jaminan Ham di negara lain, termasuk dalam penerapannya.</p>	<p>Religius Nasionalis</p>

	pelanggaran hak asasi manusia dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan.				
13-14	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia; 2. Menganalisis dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia. 3. Menghargai keanekaragaman budaya, 	<p>WAWASAN NUSANTARA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembahasan Wawasan Nusantara; 2. Pengertian geopolitik dan Teori Geopolitik; 3. Geopolitik Indonesia; 4. Dasar Pemikiran Geopolitik Indonesia; 5. Unsur-unsur geopolitik Indonesia; 6. Perkembangan Wilayah Indonesia dan dasar hukumnya; 7. Implementasi wawasan nusantara dalam konsep otonomi daerah. 	<p>Ceramah Diskusi Tanya jawab Studi kasus</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengamati perkembangan peta Indonesia sampai ditetapkannya ZEE. Kemudian mahasiswa menganalisis apa saja potensi yang dimiliki Indonesia dengan wilayah yang luas tersebut. Setelah itu mahasiswa menganalisis kebijakan yang tepat dalam mengelola wilayah Indonesia. 2. Pada pertemuan kedua, mahasiswa diberi kesempatan untuk menganalisis posisi strategis Indonesia dalam negara-negara ASEAN dan apa yang seharusnya 	Nasionalis Kompetitif

	<p>pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>4. Menunjukkan sikap berbakti pada negara sebagai salah satu kesadaran bela negara.</p> <p>5. Menyajikan hasil kajian perseorangan mengenai suatu kasus terkait dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif keberbangsaan dan kebernegaraan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.</p>			<p>dilakukan oleh Indonesia dalam mengambil peran sebagai salah satu negara terbesar di ASEAN.</p>	
15	<p>1. Menciptakan langkah operasional untuk menjawab tantangan</p>	<p>KETAHANAN NASIONAL</p> <p>A. Urgensi Mewaspadaai ATHG dalam memperkuat ketahanan</p>	<p>Ceramah Diskusi Tanya jawab Studi kasus</p>	<p>Mahasiswa diberi kesempatan untuk memahami unsur-unsur ketahanan nasional yakni asta gatra,</p>	<p>Nasionalis Kompetitif</p>

	<p>ketahanan nasional bagi bangsa Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia;</p> <p>2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;</p> <p>3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>4. Menunjukkan sikap berbakti pada negara sebagai salah satu kesadaran bela negara;</p> <p>5. Menyajikan hasil kajian</p>	<p>nasional di abad 21;</p> <p>B. Pengertian geostrategi;</p> <p>C. Pengertian ketahanan nasional;</p> <p>D. Konsep dasar geostrategi Indonesia;</p> <p>E. Konsepsi ketahanan nasional;</p> <p>F. Ketahanan nasional sebagai kondisi;</p> <p>G. Landasan fundamental ketahanan nasional;</p> <p>H. Model dan unsur ketahanan nasional;</p> <p>I. Komponen strategi astagrata dalam ketahanan nasional;</p> <p>J. Hubungan antar gatra dalam astagrata;</p> <p>K. Hubungan antar gatra dalam trigatra;</p> <p>L. Hubungan antar gatra dalam pancagatra;</p> <p>M. Implementasi ketahanan nasional dalam menghadapi ATHG;</p> <p>N. Keberhasilan ketahanan nasional;</p> <p>O. Studi kasus.</p>		<p>kemudian mahasiswa memilih salah satu unsur tersebut untuk dipelajari lebih jauh dengan melihat kasus di lapangan.</p>	
--	--	---	--	---	--

	kelompok mengenai suatu kasus terkait tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan Indonesia.				
16	UJIAN AKHIR SEMESTER				
PUSTAKA	Utama :				
	➤ Tim Dosen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Brawijaya, 2017, <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> .				
	➤ Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2016, <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi</i> .				
	Pelengkap :				
	➤ Jimly Asshiddiqie, 2010. <i>Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia</i> . Jakarta: Sinar Grafika				
	➤ Jimly Asshiddiqie, 2014. <i>Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara</i> . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada				
	➤ Muhamad Erwin, 2010. <i>Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia</i> . Bandung: Refika Aditama				

PENILAIAN

Komponen	Bentuk	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot
Terstruktur 1	1. Makalah	Sangat Baik: 80-100 Baik : 70-80 Cukup : 60-70 Kurang : 0-60	Sangat Baik (80-100) : Makalah yang di Buat harus : a. Memenuhi Format makalah yang telah ditentukan; b. Judul yang di ambil harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan; c. Literatur yang digunakan terdiri dari 10 buku, 3 Jurnal Nasional d. Teori yang digunakan untuk menganalisa sudah sesuai dengan permasalahan yang diambil; e. Analisa yang digunakan sudah sesuai dengan teori. Baik (70-80) : a. Memenuhi Format makalah yang telah ditentukan; b. Judul yang di ambil harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan; c. Literatur yang digunakan terdiri dari 7-8 buku, 2 Jurnal Nasional d. Teori yang digunakan untuk menganalisa sudah sesuai dengan permasalahan yang diambil; e. Analisa yang digunakan sudah sesuai dengan teori. Cukup (60-70): a. Memenuhi Format yang telah di tentukan; b. Judul yang diambil kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan; c. Literatur yang digunakan terdiri dari 5-7 buku, tidak ada jurnal	12.5%

			<p>nasional;</p> <p>d. Teori yang digunakan tidak tepat dengan permasalahan yang diambil;</p> <p>e. Analisanya tidak sesuai dengan kaidah ilmiah</p> <p>f. tugas tidak di kumpulkan tepat waktu.</p> <p>Kurang (0-60) :</p> <p>a. Tidak memenuhi format yang telah ditentukan;</p> <p>b. Judul yang diambil kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan;</p> <p>c. Literatur yang digunakan kurang dari 5 buku, tidak ada jurnal nasional;</p> <p>d. Teori yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan yang diambil;</p> <p>e. Analisanya tidak sesuai dengan teori yang diambil;</p> <p>f. Tugas dikumpulkan tidak tepat waktu;</p>	
UTS	Ujian Tertulis	<p>Mahasiswa memperoleh skor/penilaian</p> <p>a. Sangat Baik: 80-100</p> <p>b. Baik: 70-80</p> <p>c. Cukup: 60-70</p> <p>d. Kurang: 0-60</p>	<p>Sangat baik (80-100) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal lebih dari 80% yang diberikan.</p> <p>Baik (70-80) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal antara 70% dari soal yang diberikan</p> <p>Cukup (60-70) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal 60% dari soal yang diberikan</p> <p>Kurang (0-60) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal kurang dari 60% dari soal yang diberikan.</p>	25%

Terstruktur 2	Penyusunan Makalah Presentasi kelompok	<p>Sangat Baik : 80-100</p> <p>Baik : 70-80</p> <p>Cukup : 60-70</p> <p>Kurang : 0-60</p>	<p>Sangat Baik (80-100) : Makalah yang di Buat harus :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memenuhi Format makalah yang telah ditentukan; Judul yang di ambil harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan; Literatur yang digunakan terdiri dari 10 buku dan 3 Jurnal Nasional Teori yang digunakan untuk menganalisa sudah sesuai dengan permasalahan yang diambil; Analisa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah ilmiah Adanya kerja sama yang baik dan kekompakan pada saat presentasi; Presentasi dikemukakan dengan sangat baik. <p>Baik (70-80) :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memenuhi Format makalah yang telah ditentukan; Judul yang diambil harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan; Literatur yang digunakan terdiri dari 7-8 buku dan 2 Jurnal Nasional; Teori yang digunakan untuk menganalisa sudah sesuai dengan permasalahan yang diambil; Analisa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah ilmiah; Adanya kerja sama yang baik dan kekompakan pada saat presentasi Presentasi dikemukakan dengan baik <p>Cukup (60-70):</p> <ol style="list-style-type: none"> Memenuhi Format yang telah di tentukan; Judul yang diambil kurang sesuai dengan tema yang telah 	12,5%
---------------	---	---	--	-------

			<p>ditentukan;</p> <p>c. Literatur yang digunakan terdiri dari 5-7 buku, tidak ada jurnal nasional maupun internasional;</p> <p>d. Teori yang digunakan tidak tepat dengan permasalahan yang diambil;</p> <p>e. Analisanya tidak sesuai dengan kaidah ilmiah;</p> <p>f. tugas tidak di kumpulkan tepat waktu;</p> <p>g. Tidak menunjukkan kerja sama yang baik pada saat presentasi</p> <p>Kurang (0-60) :</p> <p>a. Tidak memenuhi format yang telah ditentukan;</p> <p>b. Judul yang diambil kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan;</p> <p>c. Literatur yang digunakan kurang dari 5 buku dan tidak ada jurnal nasional</p> <p>d. Teori yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan yang diambil;</p> <p>e. Analisanya tidak sesuai dengan teori yang diambil;</p> <p>f. Tugas dikumpulkan tidak tepat waktu;</p> <p>g. Tidak menunjukkan kerja sama yang baik pada saat presentasi</p>	
UAS	Ujian Tertulis	<p>Mahasiswa memperoleh skor/penilaian</p> <p>Sangat Baik: 80-100</p> <p>Baik: 70-80</p> <p>Cukup: 60-70</p> <p>Kurang: 0-60</p>	<p>Sangat baik (80-100) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal lebih dari 80% yang diberikan.</p> <p>Baik (70-80) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal antara 70% dari soal yang diberikan.</p> <p>Cukup (60-70) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal 60% dari soal yang diberikan.</p> <p>Kurang (0-60) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal kurang dari 60% dari soal yang diberikan.</p>	50%